

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INFLASI, DAN
INVESTASI DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

HIMMA UMMIA

01021181823182

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INFLASI, DAN
INVESTASI DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
INDONESIA**

Disusun Oleh :

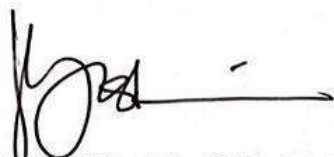
Nama : Himma Ummia
NIM : 01021181823182
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif,

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

9 Desember 2024
Tanggal :


Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INFLASI, DAN INVESTASI
DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Disusun oleh :

Nama : Himma Ummia
NIM : 01021181823182
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

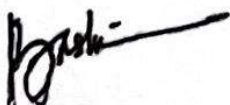
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Desember 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, Januari 2025

Ketua

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himma Ummia
NIM : 01021181823182
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 23 Desember 2024

Adalah benar-benar karya saya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut gelar/predikat kelulusan saya tersebut.

Indralaya, 08 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Himma Ummia

NIM. 01021181823182

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas tentang sejauh mana pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis memohon maaf serta menerima kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Indralaya, 08 Januari 2025



Himma Ummia

NIM. 01021181823182

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kendala. Hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ayahanda Nurhusein dan Ibunda Siti Aisyah yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan dukungan penuh baik secara moril maupun materil sehingga saya bisa mendapatkan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Kakak saya Hertia Aslamia, serta ketiga adik saya Hiyamum Tazarani, Aqmar Aditya, Mahardika yang telah memberikan doa, waktu, tenaga, serta menghibur penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah senantiasa mengorbankan segenap ilmu, waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji saya, memberikan ilmu, serta telah

membantu dalam memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi saya menjadi lebih baik.

6. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan semangat untuk saya ketika saya membutuhkan bimbingan akademik dalam menjalani proses perkuliahan.
7. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan arahan, dukungan dan motivasi dalam menjalani proses perkuliahan.
8. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Prof. Dr. Taufiq Marwa S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
10. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi selama menjalani proses perkuliahan.
11. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2018 Kampus Indralaya, serta seluruh pihak yang pernah hadir dalam hidup penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Indralaya, 08 Januari 2025



Penulis,
Himma Ummia
01021181823182

ABSTRAK

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH, INFLASI, DAN INVESTASI DOMESTIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh :

Himma Ummia; Abdul Bashir

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menggunakan data runtun waktu selama periode 1990-2023. Studi ini menerapkan model regresi berganda dengan metode Ordinary Least Square. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa secara statistik pengeluaran pemerintah dan inflasi memiliki tanda negatif dan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara investasi domestik tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Studi ini berimplikasi bahwa pengambil kebijakan perlu mendorong investasi melalui penyederhanaan regulasi, menguatkan teknologi, serta merencanakan program dan kebijakan secara efisien agar investasi domestik dapat berkontribusi dan memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

***Kata Kunci:** Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik*

Mengetahui,


Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122023211021

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE, INFLATION, AND DOMESTIC INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

By:

Himma Ummia; Abdul Bashir

This study aims to investigate the effect of government expenditure, inflation, and domestic investment on economic growth in Indonesia. Using time series data from the 1990 to 2023 period. This study applies a multiple regression analysis model with the Ordinary Least Square method. The results of this study showed that statistically, government expenditure and inflation have a negative and significant effect on economic growth, while domestic investment does not have a significant effect on economic growth. This study implies that policymakers should encourage investment by simplifying regulations, leveraging technology, planning programs and policies efficiently to ensure that domestic investment contributes and play a significant role on sustainable economic growth in Indonesia.

Keywords: *Government Expenditure, Inflation, Domestic Investment, Economic Growth*

Approved by,

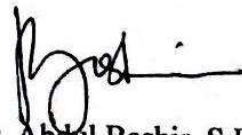
Head of Development Economics Departement

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP. 198506122023211021

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Himma Ummia

NIM : 01021181823182

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi

Mata Kuliah : Keuangan Daerah

Judul Skripsi : Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122023211021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Himma Ummia
	NIM	01021181823182
	Tempat/Tanggal Lahir	Palembang, 16 Agustus 2000
	Alamat	JL. KH Wahid Hasyim, Lr. Syailendra, No. 1620, RT 06, RW 01, Kel. 1 Ulu, Kec. Seberang Ulu 1, Palembang
	Handphone	083173634261
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	himmaummia@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2006-2012	SDN 71 Palembang	
2012-2015	SMPN 31 Palembang	
2015-2018	MAN 1 Palembang	
2018-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
ORGANISASI		
2018-2019	Staff Muda BEM KM-FE Unsri	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11

2.1.1	Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.2	Teori Pengeluaran Pemerintah	13
2.1.3	Teori Inflasi	16
2.1.4	Teori Investasi Domestik.....	19
2.2	Penelitian Terdahulu.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran	23
2.4	Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN		26
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2	Jenis dan Sumber Data	26
3.3	Teknik Analisis.....	26
3.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.3.2	Uji Akar Unit.....	27
3.3.3	Uji Asumsi Klasik	28
3.3.4	Regresi Linear Berganda	30
3.3.5	Uji Hipotesis.....	31
3.4	Definisi Operasional Variabel	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Gambaran Umum	34
4.1.1	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	34
4.1.2	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah	36
4.1.3	Perkembangan Inflasi	37
4.1.4	Perkembangan Investasi Domestik.....	39
4.2	Hasil Regresi Data Berganda.....	40
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	40

4.2.2	Uji Akar Unit.....	42
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	43
4.2.4	Analisis Regresi Data Berganda.....	46
4.2.5	Uji Hipotesis.....	48
4.3	Pembahasan	50
4.3.1	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 50	
4.3.2	Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	54
4.3.3	Pengaruh Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	58
BAB V PENUTUP		62
5.1	Kesimpulan.....	62
5.2	Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengeluaran Pemerintah di Indonesia Tahun 2018-2022.....	5
Tabel 1. 2 Inflasi di Indonesia Tahun 2018-2022.....	6
Tabel 1. 3 Investasi Domestik di Indonesia Tahun 2018-2022.....	7
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Akar Unit.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Multikolinearitas.....	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Berganda.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2022 (dalam persen)	2
Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 1990-2022	3
Gambar 2. 1 Fungsi Produksi Harrod-Domar	13
Gambar 2. 2 Pengeluaran Pemerintah menurut Wagner	14
Gambar 2. 3 Inflasi Tarikan Permintaan	18
Gambar 2. 4 Efek Investasi terhadap Pendapatan Nasional	20
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1990-2023 (%)	34
Gambar 4. 2 Tren Persentase Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB di Indonesia Tahun 1990-2023 (%)	36
Gambar 4. 3 Tren Persentase Inflasi di Indonesia Tahun 1990-2023 (%)	38
Gambar 4. 4 Tren Peresentase Investasi Domestik Terhadap PDB di Indonesia Tahun 1990-2023 (%)	39
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Regresi.....	71
Lampiran 2 Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 3 Uji Akar Unit Pertumbuhan Ekonomi	73
Lampiran 4 Uji Akar Unit Pengeluaran Pemerintah	74
Lampiran 5 Uji Akar Unit Inflasi	75
Lampiran 6 Uji Akar Unit Investasi Domestik.....	76
Lampiran 7 Uji Akar Unit Pertumbuhan Ekonomi (First Difference)	77
Lampiran 8 Uji Akar Unit Pengeluaran Pemerintah (First Difference)	78
Lampiran 9 Uji Akar Unit Inflasi (First Difference)	79
Lampiran 10 Uji Akar Unit Investasi Domestik (First Difference).....	80
Lampiran 11 Regresi Data Berganda (First Difference)	81
Lampiran 12 Uji Normalitas.....	81
Lampiran 13 Multikolinearitas	82
Lampiran 14 Uji Heteroskedastisitas.....	82
Lampiran 15 Uji Autokorelasi.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

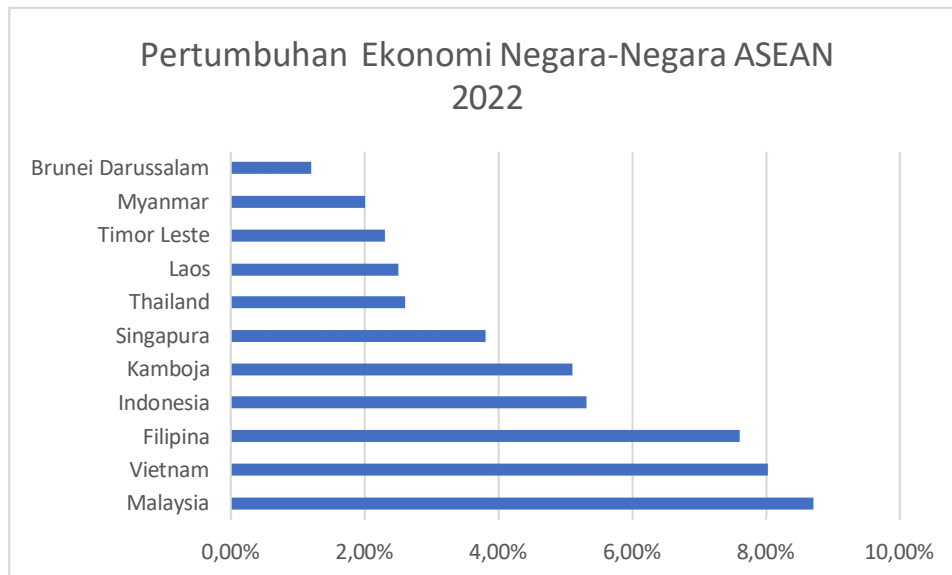
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu permasalahan jangka panjang dalam perekonomian. Pertumbuhan ekonomi mengukur bagaimana perekonomian suatu negara berkembang dari waktu ke waktu untuk menghasilkan barang dan jasa yang disebabkan oleh adanya peningkatan pada komponen produksi, baik dalam jumlah maupun kualitasnya (Mamuane et al., 2021).

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan adanya potensi dalam peningkatan PDB atau output di suatu negara, pertumbuhan ekonomi dihitung menggunakan indikator perkembangan PDB dari waktu ke waktu (Putri et al., 2018). Perekonomian di suatu negara baru bisa dikatakan berkembang dan mengalami peningkatan apabila tingkat pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan yang telah dicapai sebelumnya.

Tingkat pertumbuhan ekonomi di ASEAN dikatakan hampir selalu berkembang lebih cepat dari rata-rata dunia, namun tetap diperlukan peningkatan kerja sama di ASEAN untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, terutama dalam hal ketahanan pangan, kesehatan, ketahanan energi, dan stabilisasi keuangan (Bank Indonesia, 2023a). Kontribusi inovasi dan teknologi juga diperlukan untuk meningkatkan perekonomian di ASEAN, serta untuk mengatasi permasalahan sosio-ekonomi baik yang sudah ada atau yang

nantinya akan terjadi. Berikut Gambar 1.1 yang menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi di ASEAN pada tahun 2022.



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN Tahun 2022 (dalam persen)

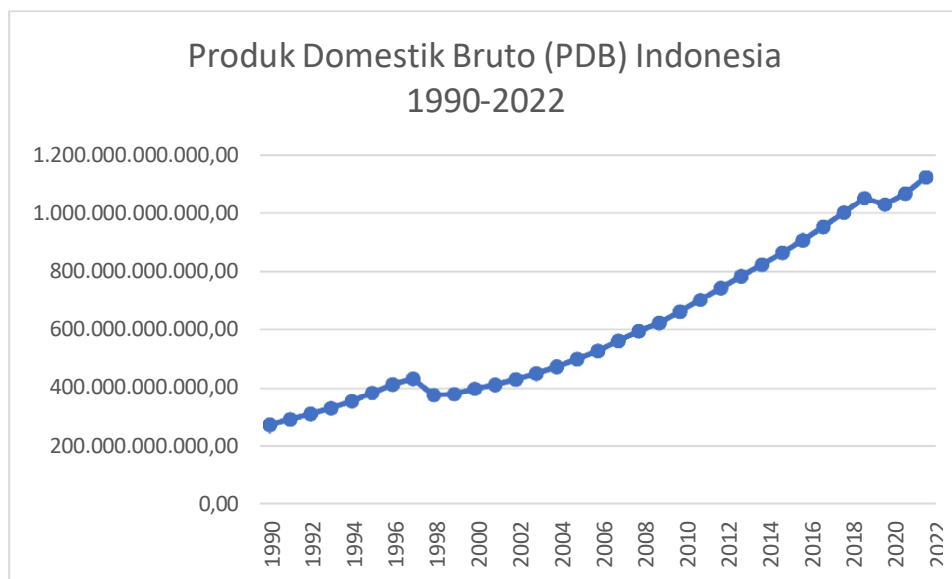
Sumber: databoks, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi di Malaysia mencapai angka 8,7% dan merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN. Vietnam berada di posisi kedua dengan angka pertumbuhan ekonomi sebesar 8,02% dan disusul oleh Filipina dengan angka sebesar 7,6%.

Indonesia berada di peringkat keempat dengan angka 5,31%, meskipun angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia bukan yang tertinggi di ASEAN, Indonesia tetap menjadi salah satu negara yang mampu meningkatkan ekonominya di tengah ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022 juga

mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tingkat pertumbuhannya hanya sebesar 3,7% (Annur, 2023).

Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia Tahun 1990-2022

Sumber : *World Bank*

Berdasarkan Gambar 1.2, terlihat bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia menunjukkan tren yang positif dan terus meningkat, akan tetapi pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2020. Produk Domestik Bruto di Indonesia pada tahun 2020 turun menjadi 1.027.656.193.923,15 US\$, lebih kecil jika dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto di tahun 2019 yang mencapai angka 1.049.330.234.036,02 US\$. Turunnya tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2020 ini diakibatkan oleh terjadinya pandemi Covid-19.

Herlina (2020) mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan faktor yang menyebabkan gerak perekonomian di Indonesia menjadi cenderung mengalami penurunan. Pada saat pandemi Covid-19, kegiatan ekspor dan impor menjadi terhambat karena adanya kebijakan *lockdown* yang berdampak secara signifikan terhadap turunnya angka pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pandemi Covid-19 juga mengakibatkan adanya penurunan investasi asing, meningkatnya angka pengangguran, serta adanya penurunan pada aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia kemudian mampu ditingkatkan kembali pada tahun 2021 dan 2022 dengan bantuan dari kebijakan efektif yang diambil oleh pemerintah, baik dalam kebijakan fiskal atau kebijakan moneter.

Kebijakan pemerintah untuk kegiatan ekonomi dalam negeri seperti pengeluaran pemerintah dan investasi merupakan variabel yang membantu meningkatkan perekonomian Indonesia di tahun 2021 dan 2022 (Moegiarsa, 2023). Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suanin (2015), Putri et al. (2018), Surgawati (2020), dan Jubir et al. (2023) yang mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah merupakan salah satu aspek yang memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi di suatu negara dapat mengalami kerugian saat pengeluaran pemerintah sangat kecil, saat pengeluaran konsumsi yang dilakukan pemerintah tergolong boros maka pertumbuhan ekonomi akan terhambat.

Pertumbuhan ekonomi akan meningkat pada saat pemerintah melakukan pengeluaran dengan jumlah yang seimbang (Hellen et al., 2017).

Perkembangan tingkat pengeluaran pemerintah di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1. Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di tahun 2020, tingkat pengeluaran pemerintah justru mengalami kenaikan menjadi 94.616.571.946,12 US\$ dari yang sebelumnya berada di angka 92.648.509.983,99 US\$ di tahun 2019.

Tabel 1. 1 Pengeluaran Pemerintah di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Pengeluaran Pemerintah
2018	89.716.707.276,68
2019	92.648.509.983,99
2020	94.616.571.946,12
2021	98.627.102.909,85
2022	94.177.947.755,82

Sumber : *World Bank*

Hal ini sejalan dengan ungkapan Nguyen & Bui (2022) yang menjelaskan bahwa pengeluaran pemerintah juga dapat memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Jika pengeluaran pemerintah dilakukan secara tidak efektif, maka dapat terjadi penurunan pada layanan publik, dan dapat menghambat investasi yang nantinya akan mengurangi tingkat pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah juga dapat memengaruhi harga barang dan jasa, yang nantinya dapat meningkatkan inflasi. Namun, pengeluaran pemerintah yang tepat dan terencana dapat membantu mengendalikan inflasi.

Negara berkembang cenderung memiliki permasalahan ekonomi terkait tingginya tingkat inflasi. Inflasi memiliki pengaruh yang kompleks terhadap

pertumbuhan ekonomi, inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan gambaran dari ketidakstabilan suatu perekonomian yang dapat menyebabkan kenaikan secara terus menerus pada harga barang dan jasa, yang nantinya akan meningkatkan kemiskinan di Indonesia (Salim et al., 2021). Adapun perkembangan tingkat inflasi di Indonesia dapat dilihat melalui Tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Inflasi di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Inflasi
2018	3,198346
2019	3,030587
2020	1,920968
2021	1,56013
2022	4,209464

Sumber : *World Bank*

Peningkatan harga yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan naiknya harga pada barang atau jasa yang akan mengurangi daya beli konsumen, merusak alokasi sumber daya, dan juga akan menyebabkan perencanaan ekonomi menjadi tidak pasti (Saefulloh et al., 2023). Penjelasan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salim et al. (2021), dan Pyra & Siedlecka (2022). Penelitian-penelitian ini mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka semakin rendah pula tingkat pertumbuhan yang akan dicapai.

Çanakci (2021) dan Ezako (2023) menghasilkan temuan yang sedikit berbeda. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, tetapi inflasi hanya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.

Inflasi tidak hanya memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, namun inflasi juga berdampak pada investasi domestik. Bakti & Alie (2018) mengatakan bahwa salah satu indikator investor dalam berinvestasi adalah inflasi, saat tingkat inflasi sedang stabil maka investor akan tertarik untuk berinvestasi. Siregar (2016) juga berpendapat sama, saat tingkat inflasi sedang tinggi maka para investor akan ragu untuk berinvestasi dan berusaha untuk menyelamatkan diri dari kerugian. Adapun perkembangan investasi domestik ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1. 3 Investasi Domestik di Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Investasi Domestik
2018	353.102.313.885,58
2019	361.434.988.737,92
2020	336.506.001.511,78
2021	350.217.518.928,08
2022	364.315.227.313,21

Sumber : *World Bank*

Faktor lain yang dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia selain pengeluaran pemerintah merupakan investasi domestik. Dengan melihat gencarnya pemerintah dalam mencari investor, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu negara selalu berkaitan dengan investasi (Alice et al., 2021).

Berdasarkan Tabel 1.3, dapat dilihat bahwa sama halnya dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2020, tingkat investasi domestik di Indonesia tahun 2020 juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan

tahun-tahun sebelumnya, investasi domestik di Indonesia pada tahun 2020 berada di angka 336.506.001.511,78 US\$.

Variabel investasi khususnya investasi domestik ditujukan untuk mendorong kegiatan perekonomian, terutama pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, dan kemiskinan. Semakin tinggi angka investasi domestik, maka tingkat pertumbuhan akan semakin meningkat juga. Ungkapan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Jufrida et al. (2016), Meilaniwati & Tannia (2021), dan Nadzir & Kenda (2023) yang menyimpulkan bahwa investasi domestik memiliki kontribusi terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di Indonesia sebagai negara berkembang.

Kambono & Marpaung (2020), Kurniawan et al. (2021) dan Suradi (2023) memiliki hasil temuan yang berbeda, dikatakan bahwa investasi domestik tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Investasi Domestik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rangkuman permasalahan dari penelitian ini adalah apakah pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat teoritis yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Agar lebih memahami hal terkait pengaruh pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di Indonesia.
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan meneliti tentang pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Digunakan untuk menambah pengetahuan dalam bidang ekonomi mengenai pengeluaran pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan sesuai teori bagi peneliti selanjutnya yang hendak menulis penelitian mengenai pengaruh pengeluaran

pemerintah, inflasi, dan investasi domestik terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Dapat dijadikan pertimbangan bagi pemerintah saat menyusun kebijakan ekonomi guna memperkuat pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I., & Herawati, M. (2023). Dampak Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Di Negara Asean Tahun 2000-2019. *KIBAR*, 217–223. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6316>
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Hulu, Y. J. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 77–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 117–127. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v3i2.139>
- Annur, C. M. (2023, March 27). *Komparasi Pertumbuhan Ekonomi ASEAN 2023, Indonesia Masuk 3 Besar*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/06/komparasi-pertumbuhan-ekonomi-asean-2023-indonesia-masuk-3-besar>
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan* (4th ed.). Badan Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Azwar. (2016). Peran Alokatif Pemerintah melalui Pengadaan Barang/Jasa dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 150–167. <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Bakari, S. (2017). The Impact of Domestic Investment on Economic Growth: New Evidence From Malaysia. *Journal of Smart Economic Growth*, 2(2), 105–121. www.jseg.ro
- Bakari, S., & Malek, E. W. (2022). Causality between Domestic Investment and Economic Growth in Arab Countries. *Munich Personal RePEc Archive*.
- Bakti, U., & Alie, M. S. (2018). Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Investasi di Provinsi Lampung Periode 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*, 20(3), 275–285.
- Bank Indonesia. (2023a). *ASEAN Indonesia 2023*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/asean-2023/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2023b). *Pemerintah dan Bank Indonesia Menyepakati Lima Langkah Strategis untuk Menjaga Inflasi Tahun 2023*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_254423.aspx#:~:text=Pemerintah%20dan%20Bank%20Ind

onesia%20menyepakati%205%20%28lima%29%20langkah,%28IHK%29%20dalam%20kisaran%20sasaran%203%2C0%25%2C%2B11%25%20pada%20tahun%202023.

- Boediono. (2014). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Çanakci, M. (2021). Does Inflation Affect Economic Growth? A case of Turkey and U.S. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 11(3), 45–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.11379>
- Cenc, H. (2022). Government Expenditure and Economic Growth in Euro Area Countries. *Naše Gospodarstvo/Our Economy*, 68(2), 19–27. <https://doi.org/10.2478/ngoe-2022-0008>
- Christianingrum, R., & Syafri, R. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Inflasi Inti di Indonesia. *Jurnal Budget*, 4(2), 18–39.
- Ezako, J. T. (2023). Analyze of Inflation and Economic Growth Relationship in Burundi. *Cogent Economics and Finance*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2210914>
- Febrianti, B. (2021). *Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Ekspor, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah, dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 2012-2019*.
- Hellen, Mintarti, S., & Fitriadi. (2017). Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Serta Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kesempatan Kerja. *Inovasi*, 13(1), 28–38.
- Herlina. (2020). Perubahan Fluktuatif Struktur Ekonomi Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 199–210. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.142>
- Hesdiana, Iswanto, A., Laming, R. F., & Lenas, M. J. (2023). Analisis Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 5(2), 200–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.46918/point.v5i2.2090>
- Jubir, J., Ikbali, M., Hamid, R. S., & Goso, G. (2023). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Luwu. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 71–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.900>
- Jufrida, F., Syechalad, Mohd. N., & Nasir, M. (2016). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(1), 54–68.

- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri terhadap Pertumbuhan terhadap Pertumbuhan. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137–145. <http://journal.maranatha.edu>
- Kartika, D. Y., & Pasaribu, J. P. K. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2013-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(1), 131–137. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2023.2.1.673>
- Kurniawan, R. H., Marseto, & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Pengaruh Konsumsi, Investasi Asing, Investasi PMDN Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Syntax Admiration*, 2(7), 1359–1373. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i7.279>
- Maiga, Y. (2024). Impact of Inflation on Economic Growth: Evidence from Tanzania. *Journal of Agricultural Studies*, 12(2), 77–100. <https://doi.org/10.5296/jas.v12i2.21708>
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Inflasi, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 205–216.
- Mangkoesebroto, G. (2002). *Ekonomi Publik*. BPFE.
- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 119–132.
- Meilaniwati, H., & Tannia. (2021). Analisis Pengaruh Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Trade Openness (TO), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-5 Tahun 2009-2018. *Business Management Journal*, 17(1), 89–100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bmj>
- Moegiarso, S. (2023). *ertumbuhan Ekonomi Tahun 2022 Capai 5,31%, Tertinggi Sejak 2014*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/4904/pertumbuhan-ekonomi-tahun-2022-capai-531-tertinggi-sejak-2014>
- Mose, N., Kalio, A., Kipro, S., Kibet, L., & Babu, J. (2014). Effect of Government Expenditure on Economic Growth in East Africa: Panel Data Analysis. *Journal of International Academic Research For Multidisciplinary*, 2(4), 428–444. www.jiarm.com
- Nadzir, M., & Kenda, A. S. (2023). Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 14(1), 317–328.
- Nguyen, M. L. T., & Bui, N. T. (2022). Government Expenditure and Economic Growth: Does The Role of Corruption Control Matter? *Heliyon*, 8(10), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10822>

- Nugroho, A. G. (2016). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 1(16), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.57>
- Odubola, I. O., & Desalu, A. O. (2017). Analysis of the Impact of Foreign Direct Investment and Domestic Investment on Economic Growth in Nigeria. *Equatorial Journal of Social Sciences and Human Behaviour*, 2(4), 121–134.
- Ogunjinmi, O. O. (2022). The Impact of Domestic Investment on Economic Growth in Nigeria: Further Evidence. *Asian Research Journal of Current Science*, 4(1), 134–142.
- Poku, K., Opoku, E., & Ennin, P. A. (2022). The Influence of Government Expenditure on Economic Growth in Ghana: An Ardl Approach. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2160036>
- Purbaya, Y. (2018). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Riau*.
- Putra, W. (2018). *Perekonomian Indonesia : Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Putri, R. P., Heriberta, & Emilia. (2018). Pengaruh Inflasi, Investasi Asing Langsung dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 13(2), 95–104.
- Pyra, M., & Siedlecka, A. (2022). Effect of Inflation on Poland's Economic Growth in 2021-2022. *European Research Studies Journal*, 25(4), 97–111.
- Rusman. (2022). *Enam Fokus Kebijakan Pemerintah pada APBN 2023*. Biro Pers, Media Dan Informasi Sekretariat Presiden. <https://www.presidenri.go.id/siaran-pers/enam-fokus-kebijakan-pemerintah-pada-apbn-2023/>
- Saefulloh, M. H. M., Rizah, M. F., & Centauri, S. A. (2023). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Perspektif Indonesia. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 17–26.
- Salim, A., Fadilla, & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Economics Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Setyowati, H. E. (2019). *Tujuh Langkah Pemerintah Jaga Iklim Usaha, Investasi dan Daya Saing*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/1097/tujuh-langkah-pemerintah-jaga-iklim-usaha-investasi-dan-daya-saing>

- Shabbir, M. S., Bashir, M., Abbasi, H. M., Yahya, G., & Abbasi, B. A. (2021). Effect of Domestic and Foreign Private Investment on Economic Growth of Pakistan. *Transnational Corporations Review*, 13(4), 437–449. <https://doi.org/10.1080/19186444.2020.1858676>
- Siregar, E. S. (2016). Pengaruh Tingkat Inflasi Terhadap Investasi Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Education and Development STKIP Tapanuli Selatan*, 1(4), 1–6.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sobandi, B. (2004). Kebijakan Pengeluaran Pemerintah: Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 82–98.
- Suanin, W. (2015). The Impact of Government Expenditure on Economic Growth in Thailand. *International Conference on Trends in Economics, Humanities and Management*, 112–116. <https://doi.org/10.15242/icehm.ed0315114>
- Sugiyono. (2017). *Model Penelitian Kuantitatif dan R & D*. CV. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi. Teori Pengantar*. (3rd ed.). PT. Raja Grafindo Perseda.
- Suradi. (2023). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *Business Perspective Journal*, 3(2), 131–137. <http://jurnal.utb.ac.id/index.php/bpj/index>
- Surgawati, I. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi: Hipotesis Keynes Versus Teori Wagner. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 25–34. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>
- Tien, N. H. (2021). Relationship between inflation and economic growth in Vietnam. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(14), 5134–5139.
- Trisnawati, L., Khamidah, N., Lestari, A. P. D., & Mashan, M. A. (2023). Pengaruh Inflasi, Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2010-2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5082–5091. ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri
- Udin, Moch. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Umsida Press.
- Utari, G. A. D., Cristina S, R., & Pambudi, S. (2015). *Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya*. Bank Indonesia Institut.
- Wahyudi. (2023). Pengeluaran Pemerintah Provinsi dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia. *Sebatik*, 27(2), 708–715. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2369>

- Wahyuningrum, P. S., & Juliprijanto, W. (2022). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 189–204. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.270>
- Wirdarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif : Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>